

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutedi (2011:58) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Arifin, Z. (2011) metode kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara natural yang sesuai dengan situasi objek di lapangan. Sehingga data yang akan didapat adalah data langsung dan dalam bentuk data kualitatif. Data penelitian ini akan didapat dengan cara melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dengan metode *group project work*. Selain mengamati proses pembelajaran observasi juga akan mengamati respon dari pembelajar dan juga pengajar dalam proses pembelajaran.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Group Project Work*. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Sehingga penelitian ini memiliki populasi seluruh mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Sugiyono (2017:95)

purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa yang memasuki semester lima pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa tingkat III program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Gulo (2004:116) observasi adalah metode pengumpulan data, di mana dalam pelaksanaannya peneliti mencatat setiap informasi yang didapat selama observasi berlangsung. Dalam hal ini observasi melibatkan dua pihak yaitu pelaku observasi (*observer*) dan obyek observasi (*observe*).

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan metode *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan hanya mengamati bagaimana berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *group project work*.

Observasi penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Dalam satu bulan terdapat lima kali pertemuan. Jadwal observasi yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Observasi

No	Kegiatan Obsevasi	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Waktu
1.	Observasi I	Selasa, 13 November 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
2.	Observasi II	Selasa, 27 November 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
3.	Observasi III	Selasa, 04 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
4.	Observasi IV	Selasa, 11 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
5.	Observasi V	Selasa, 18 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30

2. Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti dengan alasan cepat dalam mengumpulkan data. Teknik angket sendiri adalah teknik pengumpulan data dengan disediakannya beberapa pertanyaan yang nantinya akan disebar

kepada responden untuk mendapat informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi, 2011). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawabnya. Teknik Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap metode pembelajaran *group project work*. Angket disebar saat observasi telah selesai dilakukan yaitu pada hari Jum'at, 8 Maret 2019 dan target penyebaran angket adalah mahasiswa tingkat III program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

3. Teknik Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017:115) menjelaskan bahwa wawancara adalah dimana dua orang saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga didapat hubungan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawanca dilakukan untuk mengetahui tentang tanggapan pengajar terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semiterstruktur yang nantinya pihak yang diwawancara akan diminta pendapat dan ide-ide. Wawancara ini rencananya akan dilakukan pada minggu kedua bulan Januari saat observasi telah selesai. Pihak yang diwawancara adalah dosen pengampu mata kuliah *Chujokyu Dokkai*.

4. Teknik Dokumentasi

Nasution (2003:143) dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian peneliti mencatat hasil dari dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen untuk mendukung data yang ada dalam penelitian ini. Dokumen tersebut seperti RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan beberapa foto hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki instrumen utama yaitu peneliti dan instrumen pendukung yaitu alat bantu seperti *tape recorder* dan kamera. Selain instrumen-instrumen tersebut, ada beberapa instrumen lainnya, yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah bagian instrument acuan peneliti dalam melakukan observasi. Sutedi (2011:172) untuk memperlancar dan memperoleh data yang diperlukan peneliti harus membuat pedoman observasi sebagai instrumennya. Sehingga saat melakukan observasi, peneliti dapat melakukannya dengan terarah dan sudah terdapat petunjuk untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi. Pada penelitian ini, kegiatan yang diamati atau diobservasi adalah kegiatan dimana *Group*

Project Work diterapkan dalam kelas *Chujokyu Dokkai* . Sedangkan aspek yang akan dilihat adalah alur pembelajaran dan respon mahasiswa.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

NO	Sudut Pandang	Point Observasi
1.	Data Demografi	Hari
		Tanggal
		Waktu
		Tempat
		Materi
2.	Pembukaan Pembelajaran	Pembukaan pembelajaran : a. Pembukaan pembelajaran dengan salam. b. Pembacaan Al - Qur'an
3.	Pembelajaran	Alur pembelajaran dalam lima kali pertemuan : a. Dalam pertemuan pertama dimulai dengan pembahasan materi pengantar sebelum dimulainya kegiatan <i>Group Project Work</i> oleh

		<p>dosen pengampu <i>Chujokyu Dokkai</i>.</p> <p>b. Dalam pertemuan kedua hingga keempat dilakukan presentasi hasil kerja kelompok dalam menyelesaikan proyek. Yang dalam satu hari dilakukan dua kali presentasi dengan dua kelompok presentator.</p> <p>c. Pada pertemuan kelima atau terakhir dilakukan penutupan materi dan kegiatan <i>Group Project Work</i> dengan dosen pengampu memberikan kesimpulan dan evaluasi kepada mahasiswa.</p>
4.	Penutupan	Pada setiap pertemuan dosen menutup pembelajaran dengan

		memberikan kesimpulan dan <i>feedback</i> kepada setiap <i>presentator</i> . Dan diakhiri dengan salam penutup.
--	--	---

2. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Sutedi (2011:164) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Sugiyono (2017) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan tanggapan seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Angket yang diajukan juga menggunakan skala likert dengan keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Angket ini ditujukan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah nomor dua mengenai tanggapan mahasiswa terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Adapun kisi-kisi angket untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket *Group Project Work*

Data yang akan dicapai			Nomor Angket
Aspek	Indikator	Deskripsi	
Materi	Mampu Membaca Teks	Dapat membaca peta dan jadwal kereta	2
		Dapat membaca kanji yang terdapat dalam katalog	4
	Mampu Memahami Isi Teks	Dapat memahami penggunaan peta dan jadwal kereta	3
		Dapat memahami isi wacana katalog	5
		Dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi	15

Teknis Pelaksanaan	Instruksi	Intruksi untuk kegiatan <i>Group Project Work</i>	1
	Ekspektasi terhadap Dosen	Dosen memberikan <i>feedback</i> saat akhir pembelajaran	16, 18
		Dosen memberikan waktu untuk konsultasi	6, 19
Manfaat Kegiatan <i>Group Project Work</i>	Kegiatan <i>Group Project Work</i>	Suasana kelas lebih hidup	7
		Penyampaian materi oleh mahasiswa sehingga menjadi menarik	8
		Tidak malu bertanya	9

	Kerja Sama dalam Kelompok	Kegiatan <i>Group Project Work</i> menuntut adanya kerja sama untuk memecahkan suatu masalah atau proyek	10, 11
	Kognitif Individu	Motivasi mahasiswa dalam kegiatan <i>Group Project Work</i>	12, 13
		Menjadikan pembelajaran untuk berpikir kreatif	14
Tanggapan Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran	Kecocokan	Kecocokan Model Kegiatan <i>Group Project Work</i> dalam Pembelajaran <i>Chujokyu Dokkai</i>	17, 20

3. Pedoman Wawancara

Sutedi (2011:170) menjelaskan bahwa pedoman wawancara dibuat untuk menghindari penyimpangan dari tujuan semula. Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang disiapkan adalah pertanyaan yang mengarah pada penerapan dan juga tanggapan pengajar terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* . Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

No	Kategori	Sub Kategori	No. Soal
1.	Pemilihan Metode <i>Group Project Work</i> .	a. Alasan metode <i>Group Project Work</i> dipilih sebagai metode pembelajaran.	1
		b. Kelebihan yang membuat metode pembelajaran <i>Group Project Work</i> dipilih sebagai metode pembelajaran.	2
2.	Penerapan Metode <i>Group Project Work</i> dalam mata kuliah <i>Chujokyu Dokkai</i> .	a. Penerepan metode <i>Group Project Work</i> dalam pembelajaran, seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian grup atau kelompok. - Alur pembelajaran setiap pertemuan. 	3, 4

		b. Media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung metode pembelajaran.	5
3.	Evaluasi Metode Pembelajaran <i>Group Project Work</i> dalam Mata Kuliah <i>Chujokyu Dokkai</i>	a. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan metode pembelajaran <i>group project work</i> .	6
		b. Saran untuk metode <i>group project work</i> .	8
4.	Ekspetasi Dosen terhadap Pembelajar dengan Diterapkannya Metode Pembelajaran <i>Group Project Work</i>	a. Memotivasi mahasiswa dengan kegiatan berkelompok.	9
		b. Mahasiswa dapat ikut serta dalam pembelajaran aktif sesuai dengan tujuan dari <i>Student Centered Learning</i> .	10

4. Dokumen

Sutedi (2011:124) menjelaskan dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto keadaan kelas dan juga saat mahasiswa melakukan *Group Project Work* itu sendiri. Selain dokumen foto juga ada dokumen tulisan yaitu tentang RPS (Rencana Pembelajaran Semester).

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data sesuai dengan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:132) Dimana dalam menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa hal yang harus dikumpulkan. Data-data yang harus dikumpulkan adalah berupa hasil data dari observasi, angket, dan hasil wawancara. Data observasi adalah data hasil observasi yang dilakukan dengan responden penelitian. Bentuk data berupa catatan dan juga data hasil pengamatan observasi yang ada pada pedoman observasi. Data untuk angket adalah kumpulan data dari jawaban responden mengenai metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Data wawancara adalah data hasil wawancara dengan beberapa responden.

2. Reduksi Data

Data yang didapat dari hasil observasi, angket, dan wawancara akan sangat banyak seiring dengan berjalannya waktu. Setelah pengumpulan data hal yang selanjutnya dilakukan adalah reduksi data. Sugiyono (2017:135) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada tujuan, tema, dan pola. Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan yaitu memilih data-data yang penting dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dibuat dengan sederhana sehingga mempermudah peneliti. Pada penelitian ini hasil dari reduksi data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk yang sederhana yaitu dalam bentuk tabel. Untuk penyajian data hasil angket akan digunakan data kuantitatif untuk mengetahui presentase tanggapan pembelajar terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Adapun pengolahan data angket dilakukan dengan cara:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

(Arikunto, 2016:86)

Data angket yang didapat dan diolah dengan rumus di atas selanjutnya akan disajikan dalam bentuk narasi. Demi mempermudah peneliti dalam menarasikan hasil angket, maka hasil data angket akan disajikan dalam bentuk skala angka. Dalam Pernatawaty (2014) Suhartono menyajikan skala angket dalam bentuk presentase adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Penafsiran Data Angket

Presentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hamper seluruhnya
100%	Seluruhnya

4. Penyimpulan Data

Penyimpulan data adalah tahap akhir dalam mengolah data yang didapat. Dalam menarik suatu kesimpulan harus dengan teliti dan hati-hati. Hal tersebut dilakukan supaya kesimpulan yang diambil berkualitas dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.